

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyusunan data analisis yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal, antara lain:

- a. Kabupaten Bantul menunjukkan jumlah pembangunan perumahan tertinggi. Pembangunan terbanyak berada di Kecamatan Banguntapan karena wilayah ini sudah berorientasi dalam kawasan perkotaan sehingga lebih dominan untuk pembangunan. Dari 8 desa di Kecamatan Banguntapan, 6 desa yang digunakan untuk pembangunan perumahan yakni Desa Banguntapan, Desa Baturetno, Desa Potorono, Desa Jambidan, Desa Wirokerten, Desa Tamanan.
- b. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif untuk mendapatkan data yang lebih akurat mengenai implementasi kebijakan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Bantul dalam pembangunan perumahan. Penelitian kualitatif mengacu kepada berbagai cara pengumpulan data yang berbeda, yang meliputi penelitian lapangan, observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.
- c. Implementasi Perda Nomor 05 Tahun 2013 yang saat ini dijalankan adalah mengenai pelaksanaan lokasi pembangunan perumahan, pelaksanaan prasarana dan sarana lingkungan serta utilitas umum perumahan, dan penyelenggaraan perumahan. Namun masih belum maksimal dalam

menjalankan perda tersebut terkait penyerahan prasarana, sarana lingkungan serta utilitas umum perumahan ke pemerintah daerah sampai saat ini belum dijalankan.

- d. Upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Banguntapan agar pembangunan perumahan di Kecamatan Banguntapan sesuai dengan tata ruang yakni dengan dibuatnya Rencana Perda Rencana Detil Tata Ruang Kecamatan Banguntapan (Raperda Banguntapan).
- e. Para pengembang perumahan yang melakukan pembangunan perumahan di Kecamatan Banguntapan sudah sesuai dengan prosedur yang terdapat dalam Perda Nomor 05 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Perumahan.
- f. Pelaksana implementasi kebijakan pembangunan perumahan di Kabupaten Bantul oleh SKPD terkait yang terbentuk dalam BKPRD Kabupaten Bantul. Selain itu BKPRD adalah sebagai tim pendukung pelaksanaan RDTRK Banguntapan.
- g. Dalam konteks implementasi, strategi aktor yang terlibat dalam pencapaian implementasi kebijakan terkait pembangunan perumahan, aktor berusaha menjalankan regulasi dengan melakukan evaluasi rutin dengan pihak yang berkaitan. Dalam karakter pelaksana, pelaksana utama dalam kebijakan menjalankan regulasi yang sudah diterbitkan sudah dilaksanakan dengan baik, karena itu dalam rangka untuk fungsi pengendalian. Dalam daya tanggap muncul dari lingkungan internal yaitu pelaksana kebijakan dalam hal ini adalah BKPRD dan lingkungan

